



Penguatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Bersih-bersih dan Edukasi Pemilahan Sampah

Muhammad Catur Rizky^{1*}, Muhamad Sultan Sungku², Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi³, Sirojuddin Abror⁴, Rommy Hardyansah⁵

Program Studi Hukum^{1,5}, Program Studi Pendidikan Agama Islam^{2,3,4}
Universitas Sunan Giri Surabaya
e-mail: dioka@uniga.ac.id

Abstrak

Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 20 Desember 2025. Mereka menyelenggarakan program kegiatan bersih-bersih lingkungan dan mengajari masyarakat cara menggunakan tempat sampah terpilah untuk berbagai jenis sampah. Alasan kegiatan ini adalah karena masyarakat masih belum cukup memahami pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah dengan benar. Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yang berarti mereka bekerja sama dengan masyarakat dan memanfaatkan kekuatan serta keterlibatan mereka. Selama kegiatan, masyarakat membantu membersihkan dan mempelajari tentang sampah organik, anorganik, dan B3 melalui materi yang mudah dipahami seperti pamphlet atau poster. Poster-poster tersebut menjelaskan cara memilah sampah dengan cara sederhana yang dapat diikuti masyarakat. Masyarakat sangat aktif dan senang berpartisipasi. Hasilnya adalah lingkungan yang lebih bersih dan lebih banyak orang yang mengetahui cara memilah sampah dengan benar. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga setempat. Harapannya, kegiatan ini akan membantu masyarakat menjaga kebersihan lingkungan mereka dan merawat lingkungan secara mandiri di masa mendatang.

Kata Kunci: *Kebersihan Lingkungan, Pemilahan Sampah, Edukasi Lingkungan, Kesadaran Lingkungan.*

Abstract

Students from Sunan Giri University in Surabaya held a community service event on December 20, 2025. They organized an environmental cleanup and taught people how to use separate trash bins for different types of waste. The reason for this event was because people still didn't understand enough about keeping things clean and properly sorting trash. The activity used the *Asset Based Community Development* method, which means they worked with the community and used their strengths and involvement. During the event, the community helped clean up and learned about organic, inorganic, and B3 waste through easy-to-understand materials such as pamphlets and posters. The posters explained how to sort trash in a simple way that people could follow. The community was very active and happy to take part. The results were a cleaner environment and more people knowing how to sort their trash properly. This event also brought the students and local residents closer together. The hope is that this activity will help the community keep their area clean and take care of the environment on their own for the future.

Kata Kunci: *Environmental Cleanliness, Waste Sorting, Environmental Education, Environmental Awareness.*

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan adalah sesuatu yang dihadapi manusia setiap hari. Salah satu kekhawatiran terbesar yang terkait dengan tindakan manusia adalah sampah (Resmaeni, 2023). Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan *et al.*, 2026). Ketika rumah tangga tidak mengelola sampahnya dengan benar, hal itu dapat menyebabkan dampak buruk seperti polusi, bau tidak sedap, dan bahkan penyebaran penyakit. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar dapat dilakukan melalui inisiatif kebersihan yang melibatkan pendekatan partisipatif (Saktiawan *et al.*, 2026). Ini menunjukkan bahwa masalah lingkungan bukan hanya tentang memiliki alat atau tempat yang tepat untuk membuang sampah, tetapi juga tentang bagaimana orang berpikir dan bertindak terhadap lingkungan sekitar mereka.

Kondisi lingkungan di komunitas tempat kegiatan Pelayanan Masyarakat berlangsung menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih dilakukan secara mendasar (Kanda & Sari, 2024). Masyarakat biasanya mencampur semua sampah mereka tanpa memisahkan sampah seperti sisa makanan dari jenis sampah lainnya. Hal ini menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan berisiko menimbulkan polusi. Program kebersihan lingkungan yang terstruktur terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi masyarakat (Evendi *et al.*, 2026). Itulah mengapa komunitas-komunitas ini merupakan tempat yang tepat untuk memulai program kesadaran lingkungan dengan kegiatan praktis dan berbasis pembelajaran.

Kesadaran lingkungan berarti orang peduli terhadap perlindungan dan menjaga lingkungan sekitar mereka tetap bersih dan aman. Hal ini terlihat dalam tindakan sehari-hari seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan tempat, dan bergabung dalam upaya komunitas untuk membantu lingkungan (Juliawan *et al.*, 2023). Kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan melalui gerakan kebersihan menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan lingkungan (Hardyansah *et al.*, 2026). Mewujudkan kesadaran masyarakat akan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih dapat menciptakan dampak positif jangka panjang (Gautama *et al.*, 2026). Itulah mengapa penting untuk meningkatkan kesadaran agar orang menyadari bahwa lingkungan yang bersih membantu mereka tetap sehat dan menjalani kehidupan yang lebih baik.

Program berkelanjutan bersih-bersih lingkungan adalah kegiatan di mana masyarakat berkumpul untuk membantu menjaga kebersihan daerah mereka. Kegiatan ini lebih dari sekadar membersihkan suatu tempat tetapi juga membantu orang mengembangkan kebiasaan baik dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Pingga *et al.*, 2024). Menciptakan rasa peduli dan kesadaran

lingkungan melalui gerakan bersih bersama masyarakat terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan (Waskito *et al.*, 2026). Selama kegiatan bersih-bersih, orang dapat melihat bagaimana sampah memengaruhi lingkungan sekitar mereka jika tidak dikelola dengan benar. Tujuannya adalah untuk membuat masyarakat merasa memiliki lingkungan mereka, yang dapat mendorong mereka untuk menjaga kebersihan dan merawatnya secara teratur.

Selain membersihkan lingkungan, mengajarkan cara memilah sampah merupakan bagian penting dari program ini. Edukasi ini membantu masyarakat mempelajari perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta cara menangani masing-masing jenis sampah dengan benar (Rahayu *et al.*, 2024). Penguatan peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan peduli lingkungan merupakan fondasi penting dalam membangun kesadaran kolektif (Hariani *et al.*, 2026). Informasi diberikan dengan kata-kata yang mudah dipahami dan contoh-contoh sederhana agar masyarakat dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi kegiatan kebersihan lingkungan menjadi kunci keberhasilan program berkelanjutan (Aliyah *et al.*, 2026). Tujuannya adalah untuk mendorong masyarakat agar berhenti mencampur sampah dan mulai memilahnya di rumah.

Peran partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan (Rodiyah *et al.*, 2026). Ketika kedua kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan, masyarakat tidak hanya melihat pentingnya lingkungan yang bersih, tetapi juga memahami cara sederhana untuk menjaga kebersihan tersebut secara berkelanjutan.

Kegiatan pembersihan memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat tentang mengapa lingkungan yang bersih itu penting, sementara pendidikan tentang pemilahan sampah memberi mereka pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengubah kebiasaan mereka. Faktor sosial dan lingkungan sangat memengaruhi perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga pendekatan partisipatif menjadi strategi yang tepat (Ghozali *et al.*, 2026). Program bersih lingkungan untuk membangun budaya ekopeduli di kalangan masyarakat perlu terus dikembangkan secara konsisten (Saputra *et al.*, 2026). Oleh karena itu, adanya program pembersihan dan pendidikan pemilahan sampah kemungkinan besar akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat melalui pelaksanaan program bersih-bersih lingkungan dan edukasi pemilahan sampah (Kusuma & Syahrir, 2021). Selain itu, Kegiatan ini juga berupaya melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan membantu mereka mengembangkan kebiasaan baik dalam menangani sampah rumah tangga. (Rangkuti *et al.*, 2025).

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu menerapkan perilaku peduli lingkungan secara mandiri dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program pembersihan lingkungan yang juga mencakup pelajaran tentang penggunaan tempat sampah terpilah untuk berbagai jenis sampah. Program ini menyatukan mahasiswa dan anggota masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Prasojo *et al.*, 2024). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membantu kaum muda, terutama anak-anak, membiasakan diri memilah sampah dengan benar sejak usia dini. Pihak yang paling terlibat adalah penduduk setempat, terutama kaum muda dan anak-anak, karena merekalah kunci dalam membentuk kebiasaan baik dan mengubah perilaku di masyarakat (Oktavina *et al.*, 2025). Kegiatan ini berlangsung langsung di masyarakat, sehingga dampaknya dapat terlihat dan bertahan secara nyata dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu cara memberdayakan komunitas dengan berfokus pada sumber daya yang sudah mereka miliki (Rahmawati *et al.*, 2020). Pendekatan ini dipilih karena mendorong komunitas untuk berperan aktif tanpa terlalu bergantung pada bantuan dari luar. Dalam metode ini, komunitas dipandang sebagai pemain utama, bukan hanya penerima bantuan. Dengan memanfaatkan kekuatan lokal seperti kerja sama antar masyarakat, keterlibatan kaum muda, dan fasilitas yang ada, Diharapkan kegiatan ini akan berjalan lancar dan diterima serta dinikmati oleh masyarakat.

Kegiatan ini Sebelum memulai, beberapa langkah penting telah dilakukan. Pertama, mahasiswa mengamati lingkungan sekitar untuk memeriksa dan mencari tahu sumber daya apa yang dimiliki masyarakat. Mereka memeriksa kebersihan area tersebut, bagaimana masyarakat membuang sampah, dan apakah ada tempat sampah di dekat lokasi kegiatan. Kemudian, para mahasiswa berbicara dengan warga dan masyarakat setempat untuk mencari tahu sumber daya apa yang dapat membantu kegiatan tersebut. Mereka mencari hal-hal seperti bantuan dari kaum muda, alat-alat kebersihan, dan tempat yang cocok untuk mengadakan program. Informasi yang dikumpulkan pada tahap ini membantu membuat rencana yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan dimulai dengan pelajaran singkat bagi masyarakat tentang mengapa menjaga kebersihan lingkungan itu penting dan bagaimana cara menggunakan berbagai tempat sampah. Pelajaran dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh yang jelas sehingga semua orang dapat mengikutinya (Kusmiyati *et al.*, 2025). Kemudian, masyarakat bergabung dalam kegiatan bersih-bersih yang melibatkan mahasiswa dan warga setempat. Saat membersihkan, semua orang diminta untuk memilah sampah menjadi dua kelompok: organik dan anorganik. Seluruh acara merupakan upaya tim yang

menyatukan orang-orang dan membuat mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan mereka.

Program ini merupakan alat pembelajaran sekaligus cara untuk membantu masyarakat menjaga lingkungan mereka. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, orang-orang belajar tentang pengelolaan sampah dan terinspirasi untuk membentuk kebiasaan yang lebih baik yang melindungi planet ini (Koneri & Maabuat, 2022). Metode ABCD yang digunakan dalam program ini membantu masyarakat memimpin upaya tersebut, memastikan proyek terus berjalan bahkan setelah selesai. Hasilnya, kegiatan ini diharapkan dapat membantu setiap orang di masyarakat menjadi lebih sadar dan bekerja sama untuk menjaga area mereka tetap bersih, sehat, dan aman untuk masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Desember 2025, mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program bersih-bersih lingkungan berbasis edukasi penggunaan tempat sampah terpilah. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan masyarakat. Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan *et al.*, 2026). Selama kegiatan berlangsung, terlihat antusiasme warga dalam mengikuti edukasi serta kerja bakti yang dilakukan bersama-sama. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan perubahan secara fisik pada lingkungan, tetapi juga menciptakan suasana kebersamaan dan kepedulian sosial antarwarga.

Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta membiasakan penggunaan tempat sampah terpilah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil kegiatan, tujuan tersebut mulai tercapai dengan adanya perubahan sikap masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan (Sipayung *et al.*, 2024). Warga terlihat lebih aktif dalam membuang sampah pada tempatnya dan mulai memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran masyarakat, khususnya pemuda, sebagai penggerak dalam menjaga kebersihan lingkungan agar kebiasaan positif tersebut dapat terus berlanjut.

Kedepannya, kegiatan bersih-bersih lingkungan berbasis edukasi ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan oleh masyarakat setempat. Menciptakan rasa peduli dan kesadaran lingkungan melalui gerakan bersih bersama masyarakat terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan (Waskito *et al.*, 2026). Dengan adanya kebiasaan memilah sampah sejak dini, lingkungan yang bersih dan sehat dapat terus terjaga (Rumihin & Afdhal, 2024). Harapannya masyarakat tidak hanya bergantung pada kegiatan yang digagas oleh mahasiswa, tetapi mampu mengelola dan melanjutkan program secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi lingkungan lain untuk menerapkan pengelolaan sampah yang lebih baik serta menumbuhkan kesadaran kolektif dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan Bersama Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, terlihat mahasiswa bersama warga sedang melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan dengan membersihkan rumput liar dan sampah di sekitar jalan lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan adanya respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan, terutama dalam menjaga kebersihan area sekitar secara bersama-sama (Dari *et al.*, 2024). Melalui kegiatan ini, tujuan pertama program sudah mulai tercapai, yaitu meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan munculnya kebiasaan bekerja sama dalam menjaga lingkungan tetap bersih. Selain memberikan dampak langsung pada kondisi lingkungan yang menjadi lebih rapi dan bersih (Fatimah *et al.*, 2022). Kegiatan ini juga memperkuat kesadaran warga bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas individu atau pihak tertentu.



Gambar 2. Partisipasi Mahasiswa dan Warga Dalam Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan

Kegiatan gambar di atas memperlihatkan mahasiswa bersama warga yang sedang melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan dengan membersihkan rumput liar dan area sekitar jalan secara gotong royong. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari program bersih-bersih lingkungan berbasis edukasi penggunaan tempat sampah terpilah yang telah direncanakan sebelumnya (Prasetyo, 2025). Masyarakat tidak hanya hadir sebagai peserta pasif, tetapi turut terlibat langsung dalam menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan rapi (Junaldi *et al.*, 2025). Aktivitas ini juga menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan warga, sehingga program yang dilaksanakan tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan Sebagai Bentuk Penerapan Edukasi Kebersihan

Kegiatan gambar di atas menunjukkan mahasiswa dan warga yang sedang melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan dengan membersihkan rumput liar, sampah, dan area sekitar jalan secara bersama-sama. Kegiatan ini merupakan bagian dari program bersih-bersih lingkungan yang telah dikaitkan dengan edukasi penggunaan tempat sampah terpilah (Saragi *et al.*, 2024). Warga terlibat langsung tanpa paksaan, menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sebelumnya mulai dipahami dan diterapkan dalam bentuk tindakan nyata (Permesti *et al.*, 2025). Selain berdampak pada lingkungan yang menjadi lebih bersih dan rapi, kegiatan ini juga memperkuat kebiasaan gotong royong serta rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan agar tetap terjaga secara berkelanjutan.



Gambar 4. Media Edukasi Pemilahan Sampah Organik, Anorganik, dan B3

Kegiatan gambar di atas menunjukkan media edukasi berupa poster ajakan membuang sampah pada tempatnya dengan penjelasan jenis sampah organik, anorganik, dan B3 yang disertai contoh masing-masing. Media ini digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan edukasi pemilahan sampah pada program bersih-bersih lingkungan yang telah dilaksanakan (Nanda *et al.*, 2025). Inisiatif kebersihan melalui media edukasi terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar (Saktiawan *et al.*, 2026). Melalui penyampaian informasi yang sederhana dan visual yang mudah dipahami, masyarakat menjadi lebih mengenal perbedaan jenis sampah serta cara membuangnya dengan benar.



Gambar 5. Kebersamaan Mahasiswa dan Warga Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Gambar di atas merupakan foto bersama mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dengan warga setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program bersih-bersih lingkungan berbasis edukasi penggunaan tempat sampah terpilah. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program (Dewani *et al.*, 2026). Mahasiswa dan pemerintah sebagai penggerak kepedulian lingkungan memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat (Mufaizah *et al.*, 2026). Kebersamaan ini menjadi bukti bahwa edukasi dan kegiatan yang dilakukan mampu diterima dengan baik oleh masyarakat dan berpotensi untuk dilanjutkan secara mandiri ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program bersih-bersih lingkungan berbasis edukasi penggunaan tempat sampah terpilah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi kebersihan lingkungan maupun perubahan sikap warga dalam mengelola sampah. Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta menumbuhkan kebiasaan membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya. Edukasi yang disampaikan dengan cara sederhana dan didukung media visual membantu masyarakat lebih mudah memahami pentingnya pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Ke depan, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemuda dan perangkat desa, agar kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dapat terus berlanjut. Selain itu, perlu adanya komitmen bersama untuk merawat fasilitas tempat sampah terpilah yang sudah ada agar program ini tidak berhenti sebagai kegiatan sesaat, tetapi menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N. D., Rochani, S., Mardikaningsih, R., Vitrianingsih, Y., & Ernawati, E. (2026). Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Kebersihan Lingkungan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 283-296.
- Dari, I. W., E. Sandiva., D. V. Lingga., A. Setiawan., F. U. Nabilah., & F. A. Rasyid. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 460-465.
- Darmawan, D., Az-Zahra, P. S., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Issalillah, F. (2026). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan untuk Menciptakan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336-347.
- Dewani, H. W., Irsyadiyyah, A. R., Darmawan, D., Hasan, L. M. U., & Putra, A. R. (2026). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat yang Berkelanjutan. *Jurnal Medika: Medika*, 5(1), 820-827.
- Evendi, W., Azzania, M., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2026). Program Kebersihan Lingkungan Kampus untuk Menciptakan Hidup Sehat dan Nyaman. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 348-360.
- Fatimah, S., J. Jusniaty., Syamsuddin., & Mukimah. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight*, 2(2), 238-251.
- Ghozali, S., Kautsar, M. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2026). Faktor Sosial dan Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kecamatan Waru, Sidoarjo. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 269-282.
- Gardi, B. & D. Darmawan. (2024). Uncertainty, Isolation, and the Erosion of Safety Nets: The Structural Impact of the Gig Economy on Worker Mental Health, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 119-140.
- Gautama, E. C., Arianti, A. I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2026). Mewujudkan Kesadaran Mahasiswa akan Lingkungan melalui Kegiatan Bersih-bersih Taman. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 323-335.
- Hardyansah, R., Istiqomah, M. N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Kepedulian Mahasiswa dalam Pelestarian Lingkungan melalui Gerakan Kebersihan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 185-196.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790-18798.
- Issalillah, F. (2021). Advancing Quality Of Life Through Sustainability Policies That Prioritize Health and Equality. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 65-74.
- Issalillah, F., & Mardikaningsih, R. (2022). Environmental Justice and Health

- Burdens in Marginalized Communities Near Waste Sites. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 145-168.
- Juliawan, E., Musdalifa., I. A. Purnamasari., R. Jumardan., Kartomo., M. Syaiful., & Hariono. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka ,Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Inonesia (JAMSI)*, 3(4), 1111-1116.
- Junialdi, R., V. Zurniati, I. Astuti. B. Ikhlas., M. A. Malik., Rahmadanil., & K. S. Nasution. (2025). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Bantaran Sungai Gunung Nago. *Journal Communnity Development*, 6(2), 2532-2535.
- Kanda, A. S., & C. P. Sari. (2024). Analisis Permasalahan Dan Kebijakan Penanggulangan Sampah di Daerah Pajajaran Kota Bandung. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(1) 61-69.
- Khayru, R. K. (2022). Social Support Systems and its Implication for Healthcare Provision for the Elderly Population, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 333-360.
- Koneri, R., & P. V. Maabuat. (2022). Pemberdayaan Siswa Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Reduce , Reuse , Recycle di Kecamatan Bunaken , Sulawesi Utara. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(3), 1-7.
- Kusmiyati, M., M. Fathurrahman., P. Astuti., & P. A. Lestari. (2025). Edukasi Pemimpin Desa Dalam Menjaga Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 344-348.
- Kusuma, Y. A., & I. Syahrir. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pilah Sampah Dan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 113-123.
- Mufaizah, M., Ihsan, M. I., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Mala, A. (2026). Mahasiswa Universitas Sunan Giri & Pemerintah Sebagai Penggerak Kepedulian Lingkungan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18808-18819.
- Nanda, M., U. Hasanah., D. Prisca., N. N. Sabilla., W. Annisyah. & S. T. Pratiwi. (2025). Pengaruh Edukasi Media Poster Terhadap Peningkatan Perilaku Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Sekolah Dasar Negeri Medan Johor. *Jurnal Kesehatan Afinitas*, 7(6), 39-44.
- Oktavina, C. E., R. R. Febrian., D. Q. Ayun., M. Zakki., M. Y. M. El-Yunusi., D. Darmawan., W. Evendi, & R. Hardyansyah. (2025). Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 152-162.
- Permesti, J. C., L. Nurlandari., R. Firmansyah, M. Hisyam., M. D. Akram., A. Prayoga., A. M. Abror., Suswita., M. C. Novarian., A. S. Putra., & F. Razi, (2025). Meningkatkan Jiwa Kepedulian Lingkungan Terhadap Lingkup Pendidikan: Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 832-842.
- Pingga, P. I., D. I. Silaban., & H. S. Bouk. (2024). Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Pada Desa Balaweling Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 3405-3413.

- Prasetyo, E. (2025). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik: Studi Di Smp Muhammadiyah Satu Depok, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3) 158-168.
- Prasojo, R. S. N., D. P. Rajabi., E. Julianti., & A. S. Pratikno. (2024). Gerakan Bersih Lingkungan Di Pantai Rongkang Desa Kwanyar Barat Sebagai Upaya Masyarakat Dalam Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 8(2), 69-73.
- Rahayu, L. S., K. S. Kinasih., S. Febriani., M. Yusnitasari., P. Harmaesuri., M. R. Irawan., E. Mawandi., H. K. Putra., & E. E. K. Junior. (2024). Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Terwujudnya Desa Sehat Dan Peduli Lingkungan Di Desa Bungtiang, Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur. *Jurnal Wicara Desa*, 2(2), 127-133.
- Rahmawati, A., Peachilia., P. Ifally Pramesia., D. S. Hanifah., & S. Humaedi. (2020). Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(10), 1-20.
- Rangkuti, W., K. Siah., S. Ahmad., & E. Rambe. (2025). Laporan Praktikum Pengabdian Masyarakat Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda Dalam Aksi Nyata Desa Pagar Gunung. *Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- Resmaeni, O. (2023). Implementasi Program Kangpisman Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Kelurahan Sukamiskin. *Jurnal Perceka*, 1(1), 7-11.
- Rodiyah, S. K., Istiqomah, N., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Peran Partisipasi Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Nyaman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 817-826.
- Rumihin, O. F., & Afdhal. (2024). Pelestarian Lingkungan Melalui Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pembangunan Jalan Di Buru Selatan 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 106-117.
- Saktiawan, P., Ridwan, A. A. F. A., Putra, A. R., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2026). Inisiatif Kebersihan melalui Media Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan Sekitar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18515-18523.
- Saputra, R., Ni'am, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Wibowo, A. S. (2026). Program Bersih Lingkungan untuk Membangun Budaya Ekopeduli di Kalangan Mahasiswa. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 435-447.
- Saragi, C. A., M. Zebua., C. D. S. Purba., N. Br.Tarigan., R. E. Pasaribu., R. G. Barus., D. N. Simanullang., I. Aritonang., L. E. Baeus., W. A. Ginting., & N. A. Florentina. (2024). Kolaborasi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Program Kebersihan Lingkungan Di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244-251.
- Sipayung, R. F., H. W. Sinambela., Y. Bernadetta., T. Lovriyanti., S. Gultom., N. S.

- U. br. Ginting., W. S. Siringoringo., J. A. Damanik., C. R. Tampubolon., & D. K. Sihombing. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Sekitar Di Desa Ajibuhara Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2600–2606.
- Siregar, Y. A., Fitriani., V. L. Dela., A. M. Lubis., & E. M. Harahap. (2024). Edukasi Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Masyarakat Kelurahan Pancuran Kerambil Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 2809–6045.
- Waskito, S., Jawahir, A. B., Hardyansah, R., Saputra, R., & Darmawan, D. (2026). Menciptakan Rasa Peduli dan Kesadaran Lingkungan melalui Gerakan Bersih Bersama Mahasiswa dan Masyarakat di Kampus. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 222-235.